BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua program siaran di Serang Radio 89,8 FM turut melestarikan bahasa Jawa dialek Banten. Hal ini karena seluruh program menggunakan bahasa Jawa dialek Banten ketika mengudara. Terkait pelestarian bahasa Jawa dialek Banten di Kota Serang, Serang Radio 89,8 FM mampu mempengaruhi pendengar untuk turut andil dalam melestarikan bahasa daerah di lingkungan keluarga. Dengan terbiasa mendengar bahasa daerah, para pendengar bisa mengajak keluarganya untuk berkomunikasi dengan bahasa daerah. Semakin terbiasa mendengar bahasa daerah, maka akan dengan mudah menirunya.

   Adapun peneliti mengelompokan program siaran berdasarkan fungsi radio, yaitu:

a. Fungsi memberi informasi seperti pada program Kumpulan Aktivitas Pagi (Koepas Pagi), program Sunda-Tarling (Suling), program Serang Dua Waktu (Sedadu), dan program Kandaga Saung Balad (KSB).
b. Fungsi sebagai hiburan yaitu program Sunda-Tarling (Suling), program Serang Madani, program Pop dan Tembang Siang (Pontang), program Serang dua waktu (Sedadu), dan program Karundang.
c. Fungsi mendidik seperti program Kandaga Saung Balad (KSB) dan program Palima.
d. Fungsi mempengaruhi melekat pada semua program.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat
   a. Faktor pendukung: lokasi, persamaan bahasa, dan segmentasi pendengar.
   b. Faktor penghambat: kemampuan bahasa dan kurangnya program anak muda.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran. *Pertama*, bagi

peneliti lain yang berminat mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk dibuat dengan pendekatan lain. *Kedua*, bagi masyarakat Kota Serang hendaknya lebih peduli dengan kebudayaan daerah setempat, terutama bahasa Jawa dialek Banten. Sebab jika bahasa daerah tidak aktif digunakan oleh masyarakat tuturnya maka ancaman kepunahan ada di depan mata. Bahasa daerah adalah citra masyarakat penuturnya. Bahasa daerah merupakan benteng terakhir bagi masyarakat Indonesia untuk mempertahankan budayanya dari serbuan budaya dari luar. Saat ini, budaya luar bukan hanya sekedar pelengkap, melainkan secara perlahan mulai menggeser bahkan menggantikan posisi budaya asli nusantara.

Saran selanjutnya peneliti sampaikan untuk Serang Radio 89,8 FM. Peneliti berharap tetap mampu menjaga kualitas program-programnya, serta terus bertahan ditengah perkembangan media baru saat ini. Selain itu, peneliti berharap Serang Radio 89,8 FM bisa menambah porsi penggunaan bahasa Jawa dialek Banten disetiap programnya. Sehingga semakin banyak pendengar yang sadar dan peduli serta turut

ikut melestarikan bahasa Jawa dialek Banten. Pelestarian bahasa daerah tidak boleh berhenti dengan alasan apapun demikian pula upaya yang telah dilakukan selama ini harus terus diperbaharui untuk mendidik generasi baru yang cakap berbahasa Indonesia dan santun berbahasa daerah.